Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

Optimalisasi Peningkatan Kapasitas SDM dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sederhana bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Harjosari II

Dian Purnama Sari[1], Suginam[2], Wardayani[3,*]

[1]Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia
[3]Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia
Email: [1]dianpurnama047@gmail.com, [2]Suginam.icha@gmail.com, [3,*]cici_wardayani@yahoo.co.id
(* : coressponding author)

Abstrak−Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM di Harjosari II. Banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam hal manajemen keuangan dan pengelolaan SDM, sehingga kerap menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Melalui kegiatan ini, para peserta diberikan pelatihan secara langsung mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta strategi dalam mengelola SDM secara lebih efektif. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan pelaku UMKM, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hingga tahap evaluasi. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam menerapkan praktik manajemen yang lebih baik di bidang keuangan dan SDM. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di Harjosari II.

Kata Kunci: UMKM; Sumber Daya Manusia; Akuntansi Sederhana; Pengelolaan Keuangan.

Abstract−*This community service activity is carried out to increase the capacity of human resources (HR) and simple accounting-based financial management for MSME actors in Harjosari II. Many micro and small business actors do not have an adequate understanding of financial management and HR management, so they often face various obstacles in running and developing their businesses. Through this activity, the participants were given hands-on training on the importance of systematic financial records and strategies in managing human resources more effectively. The implementation method includes identifying the needs of MSME actors, preparing training materials, implementing training, and evaluating. From the activities that have been carried out, the results show that the majority of participants have increased understanding and awareness in implementing better management practices in finance and HR. Thus, this service is expected to be able to make a real contribution in strengthening the competitiveness and sustainability of MSME businesses in Harjosari II.*

Keywords: *MSMEs; Human Resources; Simple Accounting; Financial Management.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tidak hanya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM juga menjadi sarana penggerak ekonomi rakyat yang tersebar hingga ke wilayah-wilayah pinggiran. Di Harjosari II, geliat UMKM cukup terlihat aktif, mulai dari usaha kuliner, kerajinan tangan, fashion lokal, hingga jasa rumah tangga. Berbagai program pendampingan, baik dari pemerintah, perguruan tinggi, maupun komunitas lokal, turut mendorong perkembangan sektor ini. Namun, dalam praktiknya, UMKM di Harjosari II masih menghadapi berbagai tantangan mendasar, terutama terkait manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pencatatan keuangan usaha.

Sebagian besar pelaku UMKM di Medan menjalankan usahanya secara konvensional. Mereka memulai dari modal sendiri, mempekerjakan keluarga atau tetangga terdekat, serta mengandalkan pengalaman harian sebagai acuan pengambilan keputusan. Situasi ini mencerminkan semangat wirausaha yang tinggi, namun belum sepenuhnya ditopang dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola SDM dan keuangan secara sistematis. Banyak pelaku usaha belum memiliki struktur kerja yang jelas, tidak ada pembagian tugas yang tertulis, dan belum mengenal manajemen waktu maupun target kerja. Akibatnya, aktivitas usaha menjadi tidak efisien, dan potensi pengembangan usaha tidak dimaksimalkan (Prasetyo et al., 2024).

Selain masalah SDM, pengelolaan keuangan juga menjadi persoalan klasik dalam dunia UMKM. Berdasarkan temuan lapangan, sebagian besar pelaku UMKM di Medan tidak memiliki catatan transaksi harian. Mereka hanya mengandalkan ingatan atau sekadar mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam buku tulis seadanya. Bahkan, tidak sedikit yang mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan pribadi, sehingga sulit membedakan mana laba bersih dan mana arus kas pribadi. Kondisi seperti ini menyulitkan pelaku usaha untuk melakukan evaluasi usaha secara objektif. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan juga membuat pelaku UMKM sulit dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak mampu menunjukkan rekam jejak usaha secara tertulis (Yuliaty et al., 2020).

Copyright © 2023 the author, Page 121
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

Berbagai literatur dan hasil penelitian telah menyoroti pentingnya penguatan kapasitas SDM dan pengelolaan keuangan dalam dunia UMKM. Namun, sebagian besar studi cenderung berfokus pada pendekatan makro seperti peran pemerintah, akses modal, dan strategi pemasaran. Studi tentang kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan SDM dan keuangan masih kurang mendalam, terutama pada konteks lokal seperti UMKM Harjosari II. Bahkan, sebagian program pelatihan yang diselenggarakan masih bersifat satu arah melalui seminar atau penyuluhan singkat tanpa pendampingan jangka panjang yang aplikatif (Huzaifi et al., 2022).

Di sinilah terlihat adanya gap research dan kebutuhan riil di lapangan. Satu sisi, pelaku UMKM sangat membutuhkan dukungan dalam meningkatkan kemampuan manajerial, namun di sisi lain, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian belum menyentuh persoalan paling mendasar yang mereka alami. Banyak pelatihan yang lebih menekankan pada teori, tanpa memperhitungkan latar belakang pendidikan dan kapasitas pelaku UMKM yang sangat beragam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih membumi dan kontekstual, yang dapat langsung diaplikasikan oleh pelaku usaha dalam keseharian mereka (Artikel, 2024).

Program pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM, kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya manajemen SDM yang sederhana namun terstruktur, serta pencatatan keuangan yang mudah dipahami dan diterapkan. Pelatihan yang diberikan tidak bertumpu pada teori-teori manajemen yang kompleks, melainkan menyesuaikan dengan konteks lapangan dan kebutuhan aktual UMKM setempat(Manjana et al., 2023). Dari sisi SDM, pelatihan akan membantu pelaku usaha menyusun struktur kerja yang sesuai dengan skala usahanya. Tidak semua UMKM membutuhkan struktur kerja yang rumit, namun setidaknya perlu ada pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Misalnya, siapa yang bertugas membeli bahan baku, siapa yang mengatur pemasaran, dan siapa yang melakukan pencatatan.

Dengan adanya pembagian tugas yang sistematis, UMKM akan mampu meningkatkan produktivitas dan menghindari kesalahan operasional. Sementara dari sisi akuntansi, pelatihan akan difokuskan pada pencatatan keuangan sederhana berbasis kas. Artinya, pelaku usaha akan diajarkan bagaimana mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, mengelompokkan berdasarkan jenis transaksi, serta membuat laporan arus kas harian dan bulanan. Modul pelatihan juga akan dilengkapi dengan contoh format laporan yang bisa digunakan secara mandiri oleh pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan baru dalam mengelola keuangan, sehingga pelaku usaha terbiasa membuat keputusan berdasarkan data keuangan, bukan semata-mata perkiraan atau intuisi (Aprillia, 2021).

Keunikan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada model pelaksanaan yang lebih bersifat partisipatif. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan simulasi kasus nyata dari usaha peserta. Dalam beberapa sesi, mahasiswa juga dilibatkan sebagai pendamping agar terjadi proses belajar dua arah yang saling menguntungkan (Lubis et al., 2023). Bagi pelaku UMKM, ini menjadi kesempatan untuk mendapatkan wawasan baru; sementara bagi mahasiswa, ini menjadi pengalaman lapangan yang memperkaya pemahaman mereka tentang dunia usaha mikro secara langsung. Lebih jauh lagi, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong UMKM agar siap menghadapi transformasi digital dan tantangan bisnis ke depan (Hasanah et al., 2022).

UMKM yang memiliki manajemen internal yang kuat akan lebih siap untuk naik kelas, baik dari sisi kualitas produk, pelayanan, maupun kapasitas pengelolaan usaha. Hal ini sangat penting dalam menghadapi era persaingan terbuka, di mana pelaku usaha tidak hanya bersaing secara lokal, tetapi juga dengan produk-produk luar daerah bahkan luar negeri (Rukmana et al., 2024). Kegiatan pengabdian ini menjadi langkah nyata dalam menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pelaku UMKM di lapangan dan pendekatan akademik yang sering kali terlalu teoritis. Dengan pendekatan yang sederhana, kontekstual, dan aplikatif, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong UMKM di Harjosari II menjadi lebih tertata, lebih profesional, dan lebih siap untuk berkembang secara berkelanjutan.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat berlokasi Di Kelurahan Harjosari II yang beralamat di Jalan Dwikora No. 3 Medan Kode Pos 20147 tepatnya pada tanggal 19 Maret 2025. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan kebutuhan nyata yang ditemukan di lapangan, khususnya pada pelaku UMKM di Harjosari II yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pencatatan keuangan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, kontekstual, dan aplikatif, agar mudah

Copyright © 2023 the author, Page 122
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

diterima serta langsung bisa diimplementasikan oleh para pelaku usaha. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

a. Identifikasi dan Seleksi UMKM Mitra
   Tahap awal dimulai dengan proses identifikasi dan pemetaan UMKM yang menjadi sasaran kegiatan. UMKM yang dipilih adalah mereka yang aktif menjalankan usaha namun belum memiliki sistem pengelolaan SDM yang tertata dan belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur. Proses seleksi dilakukan melalui observasi awal, wawancara singkat, dan pendekatan melalui tokoh masyarakat atau lembaga kelurahan setempat.
b. Observasi Awal dan Penggalian Masalah
   Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim pengabdian akan melakukan observasi langsung ke lokasi usaha mitra. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami kondisi usaha secara nyata, baik dari sisi struktur kerja, cara pembagian tugas, maupun alur keuangan usaha. Dari sini, tim akan memetakan permasalahan utama yang dihadapi oleh masing-masing pelaku usaha sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang relevan.
c. Penyusunan Modul dan Media Pelatihan
   Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pelaku UMKM, tim menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan konteks lokal. Modul ini meliputi dua bagian utama yaitu Penguatan Manajemen SDM Sederhana, dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sederhana. Materi disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti, dilengkapi dengan contoh-contoh dari aktivitas usaha sehari-hari, serta format lembar kerja yang praktis.
d. Pelaksanaan Pelatihan Interaktif
   Pelatihan akan dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk kelas kecil agar suasana lebih interaktif. Peserta akan dibimbing untuk memahami pentingnya pembagian tugas dalam usaha, menyusun struktur kerja sederhana, dan menentukan peran masing-masing anggota usaha. Di sisi lain, peserta juga akan mempraktikkan langsung bagaimana mencatat arus kas harian, menyusun laporan bulanan, dan memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pelatihan tidak bersifat satu arah. Tim fasilitator mendorong peserta untuk aktif bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan kendala yang mereka hadapi. Sesi diskusi akan menjadi bagian penting dalam memahami hambatan serta solusi yang realistis dari sudut pandang pelaku usaha.
e. Pendampingan Langsung di Lokasi Usaha
   Setelah pelatihan selesai, tim akan melakukan kunjungan berkala ke lokasi usaha peserta untuk mendampingi implementasi materi pelatihan. Dalam tahap ini, peserta akan dibantu secara langsung dalam menyusun struktur kerja internal, membuat buku kas sederhana, serta mengevaluasi hasil pencatatan yang telah dilakukan. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM benar-benar mampu menerapkan apa yang telah dipelajari, bukan sekadar memahami secara teoritis.
f. Monitoring dan Evaluasi Berkala
   Untuk mengukur efektivitas program, tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dilakukan dengan cara melihat perubahan perilaku manajerial peserta, konsistensi pencatatan keuangan, serta dampaknya terhadap kelancaran operasional usaha. Evaluasi juga melibatkan peserta untuk memberikan umpan balik terhadap proses pelatihan, sehingga ke depan metode ini bisa disempurnakan untuk kegiatan pengabdian serupa.
g. Dokumentasi dan Pelaporan
   Seluruh proses kegiatan akan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan. Hasil kegiatan ini akan disusun dalam laporan pengabdian yang dapat digunakan sebagai bahan publikasi ilmiah maupun pengembangan program lanjutan yang berkelanjutan.

2.2 Pemanfaatan Kapasitas SDM

Pemanfaatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci utama dalam mengembangkan dan mempertahankan keberlanjutan usaha, termasuk di sektor UMKM. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut untuk tidak hanya mengandalkan produk yang baik, tetapi juga kemampuan pengelolaan SDM yang efektif. Pengelolaan SDM yang baik mencakup bagaimana pelaku usaha membagi tugas, memberikan motivasi, meningkatkan keterampilan, dan menjaga semangat kerja di lingkup usaha mereka sendiri (Marnis & Priyono, 2008).

Menurut Mathis dan Jackson (2019), kapasitas SDM tidak hanya diukur dari tingkat pendidikan atau pengalaman kerja, tetapi juga dari bagaimana individu dalam organisasi mampu belajar, beradaptasi, dan mengambil inisiatif dalam menghadapi perubahan. Dalam konteks UMKM, hal ini sangat relevan mengingat struktur usaha yang cenderung kecil membuat setiap anggota tim memiliki peran ganda (Nur et al., 2024). Dengan

Copyright © 2023 the author, Page 123
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

demikian, dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, penting untuk tidak hanya fokus pada pelatihan teknis atau keuangan, tetapi juga pada bagaimana SDM di dalam usaha diberdayakan dan diarahkan secara strategis. Pelatihan yang diberikan kepada UMKM sebaiknya meliputi pembekalan soft skill dan manajemen dasar yang kontekstual dengan kondisi usaha mereka sehari-hari. Hal ini akan mendukung penciptaan lingkungan kerja yang lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan.

2.3 Pengelolaan Keuangan dalam UMKM

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, banyak pelaku UMKM di Harjosari II masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang sistematis, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta pengambilan keputusan keuangan yang berbasis data. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), pengelolaan keuangan yang efektif mencakup perencanaan, pengendalian, pencatatan, serta pelaporan keuangan yang akurat. Sayangnya, sebagian besar UMKM belum memiliki pengetahuan dasar tentang konsep akuntansi dan manajemen keuangan, sehingga seringkali mengandalkan pencatatan informal atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Hal ini berisiko terhadap ketidakmampuan usaha dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, atau menilai kelayakan investasi (Ariyati et al., 2021).

Solusi yang dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai akuntansi sederhana, khususnya yang relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Materi yang diberikan mencakup cara mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, dan memahami pentingnya pemisahan antara modal pribadi dan modal usaha. Pendekatan yang digunakan harus kontekstual dan mudah dipahami, seperti penggunaan buku kas manual atau aplikasi sederhana berbasis Android (Junaidi, 2017). Dengan demikian, aspek pengelolaan keuangan menjadi komponen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan (Fitriani Saputri et al., 2023). Pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga bentuk pemberdayaan yang membantu pelaku usaha agar lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama para pelaku UMKM di Harjosari II memberikan hasil yang sangat positif, khususnya dalam aspek penguatan sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan usaha. Sejak awal pelatihan hingga tahap akhir, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap manajemen usaha yang lebih terstruktur. Sebelum program dimulai, banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya secara konvensional dan intuitif, tanpa pencatatan yang jelas ataupun struktur kerja yang tertata. Umumnya, mereka belum membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, belum mengenal konsep pembukuan sederhana, dan belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya membangun sistem kerja tim yang efisien.

Setelah rangkaian pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung, para peserta menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Mereka mulai melakukan pencatatan arus kas harian, memahami pentingnya membuat laporan keuangan sederhana, dan mulai menyusun strategi kerja yang lebih tertib. Bahkan, beberapa peserta mengaku mulai menerapkan pembagian tugas antar anggota keluarga atau karyawan kecil yang mereka miliki, sesuai dengan materi manajemen SDM yang diberikan. Pelatihan ini juga disertai dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa:

a. Pemahaman tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat dari rata-rata 45% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan.
b. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha meningkat dari 40% menjadi 80%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan bersifat partisipatif, menggunakan studi kasus nyata dari peserta sendiri, serta menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti, berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka. Lebih dari sekadar peningkatan angka, para pelaku UMKM juga menyampaikan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menjalankan usahanya. Mereka merasa terbantu karena bisa langsung mengaplikasikan materi yang diajarkan ke dalam kegiatan usaha sehari-hari (Adiguna et al., 2024). Bagi sebagian dari mereka, ini adalah pengalaman pertama mengikuti pelatihan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Copyright © 2023 the author, Page 124
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari program ini terdiri dari para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah Harjosari II. Mereka berasal dari berbagai sektor usaha, mulai dari kuliner, fashion, kerajinan tangan, hingga jasa rumahan. Jumlah peserta yang terlibat dalam program ini sebanyak 25 UMKM, yang terdiri dari pelaku UMKM aktif dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Adapun peserta pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 25 UMKM yang berada di lokasi pada Kelurahan Harjosari II yaitu:

Tabel 1. Nama-Nama Peserta

No.	Nama Pemilik	Nama Usaha (UMKM)	Alamat
1	Dwinanto herlambang	Djasid Coffee	Jl. Bajak II, Panca Karya No 89
2	Fanny Handayni	Dapoer Fanny & Rujak Buah Kuini	Komplek Grand Gading Mas No 7 r
3	Anisah	Donat Mak Agung	Jl. Bajak I No. 34
4	Lasmawati	Con Es Cream	Jl. Bajak I No.44 LK. I
5	Masdalia Nasution	Ikan Sale dan Bumbu Dapur	Jl. Bajar LK. VIII Gg. Bahagia
6	Nurfayola	Boba Yola	Jl. Bajak IV Timur
7	Efrizal	Coffee Blend	Jl. Bajak IV No. 2B LK. VII
8	Hermon	Hafi Food	Villa Mutiara 3 Blok I-12
9	Sutrisno	Ghaniy Burger	Jl. Sisingamangaraja Km. 5
10	Suwarningsih	Rara Catering	Jalan bajak 1 no 1 lk 1 Medan amplas
11	Syukria Nasution	Petite Home Outlet	Jl. Bajak IV Gg Keluarga no 27B LK VII
12	Wildayani	Jualan tela-tela	Jl. Bajak IV No. 9D
13	Yartik	Mie Balap mak ndut	Jl. Bajak IV No. 4B
14	Naomi Br. Manullang	Omi Shop	Jl. Bajak I Gg. Peranginan
15	Siti Nurhayati	Punifer Catering	Jl. Swadaya No. 103
16	Nurul Zulaicha	Dapur Mami Dilla	Jl. Swadaya Gg. Karto
17	Erwita Sani	Kue Kak Ita	Jl. Sumber Amal No. 15
18	Syafrizal	Martabak Manis	Jl. Bajak IV No.18
19	Rahmawati	Dapur Wulan	Jl. Sumber Amal No. 35
20	Aminda Syahfitri	Seblak Ami	Jl. Bajak I No. 20
21	Hasryana	Waroenk Nenek	Jl Bajak IV no 23 D
22	Tiurma Sitorus	Warung Nyonya6	Jl. Bajak II No. 72 H
23	Hardianto	Hardi Santan	Jl. Swadaya No. 103 A
24	Friska Hasugian	Snack Centil	Jl. Bajak 1 no 52
25	Intan Meldi	Waroeng Meldi	Jl. Bajak V gg rukun 6

Berdasarkan data UMKM di atas menyatakan bahwa mayoritas peserta merupakan pemilik usaha yang sudah berjalan selama lebih dari dua tahun, namun belum memiliki sistem pengelolaan SDM dan keuangan yang tertata. Beberapa di antaranya bahkan menjalankan usaha secara mandiri tanpa melibatkan anggota keluarga atau tenaga kerja tambahan. Hal ini menyebabkan banyak keputusan bisnis diambil secara intuitif dan tidak berbasis data. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah mengikuti pelatihan formal terkait manajemen usaha, baik dari sisi SDM maupun akuntansi sederhana. Mereka tertarik mengikuti kegiatan ini karena merasa butuh bimbingan praktis dan langsung untuk meningkatkan efektivitas usaha mereka. Kegiatan pengabdian ini memberikan ruang belajar yang ramah, interaktif, dan mendekatkan materi pelatihan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi di lapangan (Wijaya & Lathifah, 2025).

Para peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi dan praktik. Mereka aktif bertanya, berbagi pengalaman, serta mencoba langsung menerapkan materi pelatihan ke dalam contoh usaha masing-masing. Kehadiran mereka selama program pun sangat baik, dengan tingkat partisipasi mencapai 96%, menunjukkan bahwa kegiatan ini memang sangat dibutuhkan oleh komunitas UMKM di Harjosari II. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan SDM dan keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam operasional usaha sehari-hari.

3.3 Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai dan dampak yang dirasakan oleh peserta, dalam hal ini para pelaku UMKM di Harjosari II. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi kuantitatif dan kualitatif.

Copyright © 2023 the author, Page 125
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum
Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

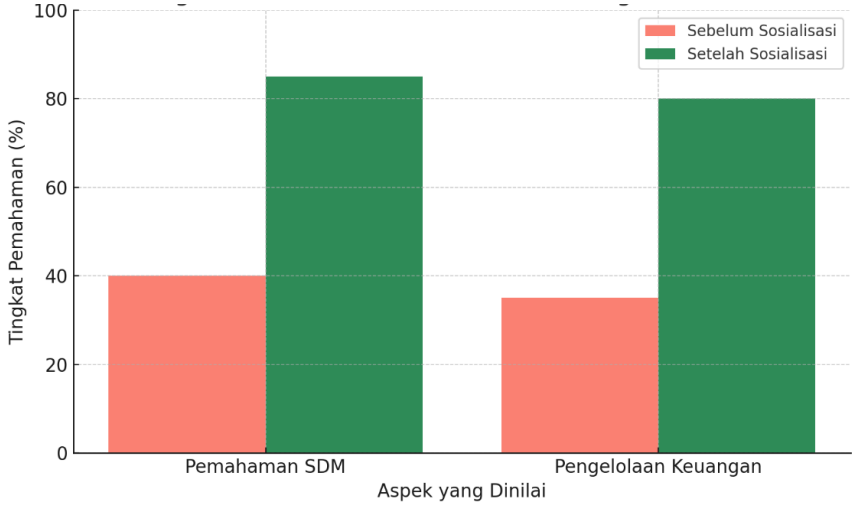

Gambar 1. Grafik Peningkatan Pemahaman SDM dan Pengelolaan Keuangan UMKM Harjosari II

Grafik di atas memperlihatkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM di Harjosari II terhadap dua aspek penting, yaitu pemahaman dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sederhana. Sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan, sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki pemahaman yang cukup, terlihat dari persentase pemahaman SDM yang hanya mencapai 40% dan pemahaman pengelolaan keuangan sebesar 35%. Namun setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan. Pemahaman tentang pengelolaan SDM meningkat menjadi 85%, sementara pemahaman mengenai pengelolaan keuangan melonjak menjadi 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan sangat berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional dan terstruktur. Peningkatan ini juga menjadi indikator bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM di Harjosari II. Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kapasitas dan wawasan pelaku UMKM Harjosari II, khususnya dalam membangun dasar-dasar manajemen SDM dan keuangan yang lebih baik. Namun demikian, untuk menjaga keberlanjutan dampak, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala agar implementasi yang sudah dimulai tidak berhenti di tengah jalan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM di Harjosari II telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif dan kontekstual, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar terkait manajemen usaha. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan lonjakan pemahaman, tetapi juga terlihat dari antusiasme peserta dalam menerapkan langsung materi yang diberikan ke dalam praktik usaha mereka sehari-hari. Pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan, pembagian kerja yang terstruktur, serta perencanaan usaha yang lebih terukur. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan, yaitu menyampaikan materi secara sederhana, langsung menyentuh kebutuhan nyata di lapangan, dan memberi ruang diskusi yang terbuka antar peserta. Hal ini menjadikan pelatihan tidak hanya sebagai ruang belajar, tetapi juga sebagai forum berbagi pengalaman dan solusi nyata. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal bagi pelaku UMKM Harjosari II untuk terus mengembangkan usahanya secara profesional dan berkelanjutan. Perlu adanya program lanjutan atau pendampingan rutin agar implementasi yang sudah dimulai dapat terus berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, P., Sutariyono, S., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., AR, R., Hakim, M. P., Syaputra, R., & Sitohang, R. M. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, *1*(1), 92–102. https://jurnal.stieganesha.ac.id/index.php/jcre/article/view/42

Copyright © 2023 the author, Page 126
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Vol 5, No 3, Maret 2025, Page 121−127
ISSN 2723-1674 (Media Online)
DOI 10.47065/jrespro.v5i3.7208
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jrespro

Aprillia, H. (2021). Peningkatan Kapasitas Umkm Kuliner Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Jabn*, *2*(2), 62–71. https://doi.org/10.33005/jabn.v2i2.76

Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Sistematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, *10*(1), 104–118. https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337

Artikel, I. (2024). *Peningkatan Kapasitas UMKM di Desa Pait Kasembon melalui Pelatihan Digital Marketing*. *5*(4), 4243–4249.

Fitriani Saputri, A., Kartika, D., Trinovalia, D., Handayani, E., Nuryani, L., Akuntansi, J., Pasim Sukabumi, S., & Barat, J. (2023). Penerapan Akuntabilitas Sederhana Bagi UMKM. *HASPI Jurnal Pengabdian Hasil Implementasi & Diseminasi*, *2*(2), 123–128. http://ip2i.org/jip/index.php/haspi

Hasanah, B., Sururi, A., Prananda, D. P., & Noval, A. M. (2022). Evaluasi Program Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Model Kewirausahaan Sosial Di Kota Serang). *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, *15*(2), 197–210. https://doi.org/10.21107/pamator.v15i2.17529

Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JimawAbdi)*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.32493/jmab.v2i1.18633

Junaidi, J. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 46–51. https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.238

Lubis, F. A., Ahmadi, N. R. B., & Putri, I. K. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Harjosari II Perspektif Ekonomi Islam Fauzi Arif Lubis1), Nur Ahmadi Bi Rahmani2*), Intan Kartika Putri3) 1,2,3Universitas Islam Negeri Sumatera Utara *Email korespo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(1), 949–962. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8348

Manjana, A., Inda, T., Rahma, F., Yanti, N., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel. *Journal on Education*, *05*(04), 12728–12737.

Marnis & Priyono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Nur, H., Program, V., Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", Timur, J., Deniaty, D., & Program, S. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM dalam Mewujudkan SDGs Desa. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 36–43. https://doi.org/10.61722/japm.v2i3.1417

Octavian, H. S., Nurjanah, Y., & Sastra, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Meningkatan Kualitas SDM Terhadap Pendapatan UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, *4*(1), 59–66. https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.1811

Prasetyo, A. S., Wantara, P., & Umar, D. M. (2024). *Buletin Ekonomika Pembangunan Determinant of Output Creative Economic Subsectors : Case Study Culinary MSMEs Blue Beach Tanjung Bumi Bangkalan dan Lon- Malang Beach Sampang Buletin Ekonomika Pembangunan*. *5*(2), 316–327.

Rukmana, A. N., Supena, A. N., Amaranti, R., & Septiani, A. (2024). *Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kelompok Usaha Olahan Ikan Patin Desa Cibinong Purwakarta*. *7*(4), 1130–1135.

Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, *2*(02), 190–198. https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1099

Wijaya, M. B., & Lathifah, N. (2025). *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Pengolahan Bandeng di Desa Jarangan , Kecamatan Rejoso (Menggunakan Analisis SWOT)*. *4*.

Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, *19*(3), 293–308. https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1167

Copyright © 2023 the author, Page 127
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License